

S.I  
362.198  
Aga  
1

A/SEP/1986/086

**SISTIM PENYULUHAN DAN ADOPSI MASYARAKAT  
DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA  
DI PROPINSI JAWA TENGAH**

**Studi Kasus di Desa Bedana, Kecamatan Kalibening  
Kabupaten Banjarnegara, 1985**

oleh

**NUGRAHAINI NGADMAWATI**

**JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**



**B O G O R**

**1 9 8 6**

## RINGKASAN

NUGRAHAINI NGADMAWATI. Sistim Penyuluhan dan Adopsi Masyarakat dalam Program Keluarga Berencana di Propinsi Jawa Tengah. Studi Kasus di Desa Bedana, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara, 1985 (Di bawah bimbingan PUDJIWATI SAJOGYO).

Tingginya laju pertumbuhan dan jumlah penduduk serta penyebarannya yang tidak merata merupakan masalah utama kependudukan di Indonesia yang perlu ditangani secara serius dalam pembangunan nasional dewasa ini. Usaha mengatasi masalah tersebut antara lain dengan dikembangkannya program Keluarga Berencana (KB) secara nasional.

Praktek lapang yang dilaksanakan pada tanggal 4 Pebruari sampai 4 Mei 1985 bersama Kuliah Kerja Nyata (KKN) terpadu bertujuan mempelajari sistim penyuluhan KB di tingkat kabupaten, tingkat kecamatan dan tingkat desa, menilai adopsi masyarakat terhadap program KB serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Pelaksanaan penyuluhan dan program KB diintegrasikan dengan program lain (seperti gizi, kesehatan, penerangan dan lain-lain) melalui Rapat Kordinasi. Penyuluhan dilakukan melalui pendekatan individu, kelompok maupun massal.

---

Penyuluhan di desa kasus tahun 1985 lebih banyak dilakukan oleh pembaharu setempat melalui pendekatan individu. Kegiatan penimbangan balita yang idealnya dikembangkan menjadi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dilakukan secara

rutin sebulan sekali di rumah masing-masing Ketua RT. Tetapi sebagai salah satu wadah pelayanan terpadu (termasuk penyuluhan) tujuannya masih kurang terwujud, karena jarang-nyanya kehadiran petugas 'atas desa'.

Pada bulan Maret 1985 di Kecamatan Kalibening tercatat 87.22 persen CU/PUS dan di desa Bedana tercatat 90.04 persen. Dengan demikian secara kuantitatif tingkat keberhasilan program KB sangat tinggi. Tingkat keberhasilan ini didukung dengan keberhasilan secara kualitatif yang dinilai dari aspek pengetahuan, sikap dan tindakan responden.

Bila ditinjau dari sifat inovasi, program KB sulit diterima, tetapi dapat diadopsi masyarakat dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi masyarakat digolongkan ke dalam faktor tingkah laku pembaharu: antara lain komunikasi interpersonal yang sering dilakukan pembaharu setempat, peranan pembaharu sebelum tercapai keberhasilan dan pengikutsertaan masyarakat; faktor tingkah laku penerima pembaharuan: antara lain motivasi masyarakat yang sudah merasakan KB sebagai keperluan, adanya manfaat yang sudah bisa dilihat atau dirasakan serta segi pola kebudayaan lama yang menghargai dan menghormati kewibawaan pusat dan keberadaan pemimpin kharismatis sehingga masyarakat bawah berusaha patuh melaksanakan program dari 'atas' yang dirasa akan selalu membawa kebaikan dan manfaat; serta faktor waktu berlangsungnya program yang sudah cukup lama.

SISTIM PENYULUHAN DAN ADOPSI MASYARAKAT  
DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA  
DI PROPINSI JAWA TENGAH

Studi Kasus di Desa Bedana, Kecamatan Kalibening  
Kabupaten Banjarnegara, 1985

Oleh  
NUGRAHAINI NGADMAWATI  
A. 18 1516

Laporan Praktek Lapang  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pertanian  
pada  
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor

---

JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

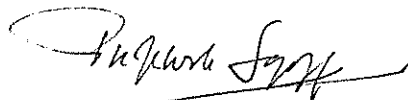
B o g o r

1986

Judul : SISTIM PENYULUHAN DAN ADOPSI MASYARAKAT  
DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI  
PROPINSI JAWA TENGAH  
(Studi Kasus di Desa Bedana, Kecamatan  
Kalibening, Kabupaten Banjarnegara, 1985)  
Nama Mahasiswa : NUGRAHAINI NGADMAWATI  
Nomor Pokok : A. 18 1516

Menyetujui

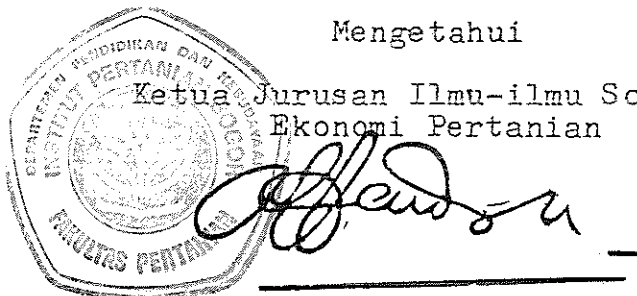
Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. Ir. Pudjiwati Sajogyo, MSc.)

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu-ilmu Sosial  
Ekonomi Pertanian



(Prof. Dr. Ir. Affendi Anwar)

Tanggal Lulus: 1 NOV 1986

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kebumen, Jawa Tengah pada tanggal 21 Nopember 1962 dari Ibu Surati dan Ayah Ngademo sebagai anak kedua dari delapan bersaudara.

Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1974 di Sekolah Dasar Negeri Ambalkumolo, Buluspesantren, Kebumen. Pada tahun 1975 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri III Kebumen dan lulus pada tahun 1977. Kemudian tahun 1978 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri Kebumen dan lulus pada tahun 1981. Pada tahun 1980 penulis berkesempatan berkunjung ke Republik Federal Jerman bersama tujuh siswa SMA lainnya sebagai hadiah atas prestasinya dalam seleksi yang diadakan Goethe Institut - Yayasan Kebudayaan Jerman - bekerjasama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pada tahun 1981 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama pada Institut Pertanian Bogor melalui Proyek Perintis II. Selanjutnya memilih Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian pada Fakultas Pertanian pada tahun 1982. Penulis menjadi asisten mata ajaran Kewiraan selama empat semester.

---

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt atas karunianya sehingga laporan praktek lapang ini dapat diselesaikan.

Dalam laporan ini disajikan telaahan sistim penyuluhan dan aopsi masyarakat dalam program keluarga berencana (KB). Laporan ini disusun berdasarkan hasil praktek lapang yang dilakukan bersama KKN terpadu di Desa Bedana, Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara, Propinsi Jawa Tengah, pada tanggal 4 Pebruari sampai dengan 4 Mei 1985.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Pudjiwati Sajogyo, MSc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sejak awal hingga selesainya laporan ini.
2. Bapak Drs. H Victor Darmokusumo, MPH serta staf BKKBN Pusat yang telah memberikan bantuan dan kemudahan.
3. Staf BKKBN Propinsi Jawa Tengah, Kepala BKKBN Kabupaten Banjarnegara beserta staf, Pengawas PLKB dan PLKB Kecamatan Kalibening atas segala bantuan informasinya.
4. Camat Kalibening dan Kepala Desa Bedana yang berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk berpraktek lapang di wilayahnya.
5. Para responden dan informan serta seluruh masyarakat Desa Bedana yang telah menerima penulis dan memberikan informasi yang sangat berharga.

6. Keluarga Bapak S Pranoto, keluarga 'da Tohir' dan keluarga Mbak 'Diet' yang banyak berjasa selama penulis di lapang.
7. Bapak-Ibu Boengsoe atas nasihat dan perhatiannya yang penuh kasih sayang.
- 8.. Sahabat dan rekan-rekan, terutama 'Iin', dik'Dadang', Juta, Neni, Mbak'But', Titi, Imam, 'Pak De', Rilus, Fadjar dan Agus.
9. Dhimaz Lily YK tersayang yang selalu memberi semangat dan kasih sayang serta setia mendampingi dalam suka-lara selama ini.
10. Bapak-Ibu, Mas Yok dan Adik-adik tercinta yang terlalu banyak berjasa, bersabar, berdoa dan penuh pengertian.
11. Semua pihak yang telah berjasa sampai laporan praktek lapang ini selesai.

Dalam kesempatan ini penulis juga mohon maaf bila ada hal-hal yang kurang berkenan. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih kurang baik, karenanya dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun.

Namun penulis berharap laporan praktek lapang ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Bogor, Oktober 1986

---

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL . . . . .	xi
DAFTAR GAMBAR . . . . .	xii
I. PENDAHULUAN . . . . .	1
1. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
2. Tujuan dan Kegunaan Praktek Lapang . . . . .	3
3. Metodologi . . . . .	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN . . . . .	6
III. GAMBARAN UMUM DAERAH PRAKTEK LAPANG . . . . .	15
1. Kabupaten Banjarnegara . . . . .	15
2. Kecamatan Kalibening . . . . .	18
3. Desa Bedana. . . . .	21
IV. SISTIM PENYULUHAN KELUARGA BERENCANA. . . . .	25
1. Sistim Penyuluhan KB di Tingkat Kabu- paten . . . . .	25
2. Sistim Penyuluhan KB di Tingkat Keca- matan . . . . .	33
3. Sistim Penyuluhan KB di Tingkat Desa . . . . .	37
V. ADOPSI MASYARAKAT TERHADAP INOVASI KB . . . . .	39
1. Proses Penyuluhan KB di Desa Bedana. . . . .	39
2. Tingkat Adopsi Masyarakat terhadap Inovasi KB . . . . .	48
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi KB . . . . .	59
<hr/>	
VI. KESIMPULAN DAN IMPLIKASINYA . . . . .	63
DAFTAR PUSTAKA . . . . .	68
LAMPIRAN . . . . .	70

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
	<u>Teks</u>	
1.	Jumlah Responden Menurut Katagori Aspek Pengetahuannya . . . . .	54
2.	Jumlah Responden Menurut Katagori Aspek Sikap	55
3.	Jumlah Responden Menurut Pandangannya terhadap Usia Kawin yang Ideal. . . . .	56
4.	Jumlah Responden Menurut Katagori Aspek Tindakan	57
	<u>Lampiran</u>	
1.	Penyebaran dan Pertumbuhan Penduduk Indonesia di Masing-masing Pulau pada Tahun 1930 - 1980 .	71
2.	Kepadatan Penduduk Indonesia Tahun 1930 - 1980	72
3.	Jumlah dan Distribusi Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Kalibening dan Kabupaten Banjarnegara, Desember 1984	73
4.	Peta Kecamatan Kalibening . . . . .	74
5.	Jumlah dan Distribusi Penduduk Desa Bedana Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, Bulan Maret 1985 . . . . .	75
6.	Perkembangan Akseptor Aktif Desa Bedana, Bulan April 1984 - April 1985. . . . .	76
7.	Data Perkembangan Akseptor Mantap Kecamatan Kalibening, 1984/1985. . . . .	77
8.	Jumlah dan Tingkat Kelahiran Penduduk Desa Bedana Tahun 1972 - 1985. . . . .	78

---